Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian Launching Kawasan Perkebunan Organik Partisipatif Komoditas Kopi di Kabupaten Pasuruan

Kamis, 2 November 2023

Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Andi Nur Alam Syah, meluncurkan Kawasan Perkebunan Organik Partisipatif Komoditas Kopi di Desa Tambaksari, Kabupaten Pasuruan. Acara ini juga dihadiri oleh Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, dan sejumlah tamu undangan. Selain peluncuran, acara ini juga diwarnai dengan penyerahan bantuan kepada kelompok tani, seperti sertifikat organik, alat pasca panen, dan benih kopi. Andi Nur Alam Syah menekankan bahwa Program Pengembangan Kawasan melalui program KOPI PASTI di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Pasuruan, merupakan program jangka panjang untuk meningkatkan nilai ekonomi produk organik Indonesia dan meningkatkan daya saing di tingkat internasional.

Kementerian Pertanian telah memulai pengembangan kawasan perkebunan organik sejak tahun 2016. Melalui Balai Besar Proteksi dan Perbenihan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya, Kementerian Pertanian telah membina 25 Desa pertanian organik yang tersertifikasi dengan luas 553,85 Ha. Andi Nur Alam Syah menambahkan bahwa di skala nasional, Kementerian Pertanian telah membina 197 desa yang siap sertifikasi dengan luas 5.370,79 ha, 118 desa telah disertifikasi dengan luas 3.558,23 ha, dan 79 desa dalam proses sertifikasi dengan luas 1.812,56 ha.

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, menyatakan bahwa perkebunan di Pasuruan cukup menjanjikan, khususnya komoditas kopi yang dihasilkan di 8 kecamatan. Andriyanto menekankan pentingnya branding produk kopi Pasuruan secara masif untuk meningkatkan nilai jual. Dia mengajak semua pihak, termasuk pemerintah pusat, daerah provinsi, kabupaten, petani, kelompok tani, pengusaha, dan lainnya untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas produk dan branding kopi Pasuruan. Dia juga mendorong inovasi untuk meningkatkan produktivitas, mengingat kopi Pasuruan telah meraih juara dua nasional dalam hal cita rasa.

Andriyanto meminta 5 kelompok tani yang telah dibina oleh Dirjen Perkebunan dan memiliki sertifikat organik untuk menjadi pelopor dalam pengembangan pertanian organik partisipatif di Kabupaten Pasuruan. Dia berharap mereka dapat menjadi contoh bagi kelompok tani lainnya dan membantu meningkatkan kualitas kopi di Pasuruan. Dia juga menekankan pentingnya komitmen dan niat baik dari semua pihak untuk memajukan komoditas kopi di Pasuruan.

Peluncuran Kawasan Perkebunan Organik Partisipatif Komoditas Kopi di Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat mendorong pengembangan perkebunan organik di Indonesia dan meningkatkan